

**ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN
DALAM NOVEL BERHENTI DI KAMU
KARYA DEWI WULAN SARI**

JURNAL SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarana Sastra*

Trisno Dodu

16091101032

Sastra Indonesia



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

2022

ABSTRACT

This research is entitled *Analisis tokoh dan penokohan novel berhenti di kamu karya Dewi Wulan Sari*. The elements analyzed are characters and characterizations. This study uses the theory of Burhan Nurgiyantoro and several other supporting theories. This research uses a qualitative approach with descriptive method. In the application of this method the author describes the data in the form of words in a decomposed manner so that the author can draw the conclusion that research on character analysis and characterization stops at you can be applied with this method because it makes it easier for researchers and readers to understand literary works. The qualitative approach holds that there is nothing in the form of a sign system that should be underestimated, everything is important, and everything has an influence and is related to others. By describing all kinds of sign systems (semiotics) may provide a more comprehensive understanding of what is being studied.

Based on the analysis, it is concluded that the main character, namely Aura, is a character who is widely told and a character who is always present in various events. Aura is a career woman who lives in a simple house with her grandmother, Rahayu. Aura often calls her grandmother Ms. because of Rahayu's old age. Deciding to live with her grandmother Aura avoids her love story and to rebuild her broken heart. And in this story there are fifteen additional characters, namely Arkan, Arya, Rahayu, Rini, Ryan, Astri, Tania Netta, Chicken Trader, Aiden, Jasmine, Dava, Haru, Ratih, and Calista, each of which fills and occupies a role.

Keywords: character, characterization, analysis, structural

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan cerita berupa tafsiran atau imajinasi pengarang tentang peristiwa yang pernah terjadi dalam khayalan saja, akan tetapi sastra mengandung unsur kehidupan yang menimbulkan rasa senang, nikmat, terharu, menarik perhatian dan menyegarkan perasaan penikmatnya. Selain itu sastra juga berguna untuk manusia, kebudayaan, serta zaman karena di dalam karya sastra dilukiskan keadaan dan kehidupan sosial suatu masyarakat, peristiwa-peristiwa, ide, dan gagasan serta nilai-nilai yang diamanatkan pencipta lewat tokoh-tokoh cerita.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Jenis-jenis tokoh dan penokohan apa saja yang ada dalam novel Berhenti di Kamu karya Dewi Wulan Sari?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Mendeskripsikan jenis-jenis tokoh dan penokohan yang ada dalam novel Berhenti di Kamu Karya Dewi Wulan Sari

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis memberikan sumbangan pengetahuan secara khusus tentang dalam bidang kesustraan, khususnya kajian novel-novel di Indonesia
2. Manfaat praktis memberikan pengetahuan bagi penganalisis maupun pembaca tentang tokoh dan penokohan dan langkah-langkah dalam menganalisis sebuah karya sastra

1.5 TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan rujukan di antaranya:

1. Ucha Riani Mukhlis Unsyiah.

Judul penelitian “Analisis Tokoh dan Penokohan Novel Sepatu Dahlan Karya

Khrisna Pabichara

2. Ummu Hanie

Analisis tokoh dan penokohan hikayat Zahra karya hanan Al-shaykh

3. Sudaryono dan Iswandinata

“Analisis Tokoh dan Penokohan Novel Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata Yulinda

4. Fatmawati, A Totok Priyadi, Parlindungan Nadeak

Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Surat kecil untuk Tuhan karya Agnes

Davonar

5. Adi Destyawan

Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Positif karya Maria Silvi

1.6 LANDASAN TEORI

Dalam membicarakan tokoh, Mido (1994 : 21-22) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan tokoh yang hidup dalam cerita/ lakon ialah tokoh yang mempunyai 3 (tiga) dimensi, yaitu fisiologis (ciri-ciri fisik: jenis, umur, ciri-ciri tubuh, dan warna kulit), sosiologis (status sosial, pekerjaan, jabatan, agama dan suku bangsa), dan psikologis (norma-norma moral yang dipakai, temperamen, perasaan, dan keinginan-keinginan khusus).

Jika salah satu dari ketiga dimensi atau aspek diabaikan, sudah dapat dipastikan bahwa tokoh yang akan ditampilkan ialah “timpang” yang cenderung menjadi tokoh “mati”. Ketiganya tidak mutlak harus ada, tetapi Sebagian besar unsur-unsurnya harus terisi dalam diri sang tokoh.

Sedangkan dalam menganalisa penokohan, Mido, menyatakan tentang metode langsung dan dan metode tak langsung. Metode langsung digunakan oleh pakar yang lain dengan istilah metode analitik, dan metode analitik sendiri adalah metode yang dipakai untuk menentukan penempatan dan fungsi masing-masing dalam sebuah cerita sedangkan Metode Tak Langsung dikenal pula sebagai Metode Dramatik.

Metode Tak Langsung yaitu metode yang pengarangnya secara tidak langsung membuat deskripsi tentang para tokoh bukan melalui keterangan yang diberikan oleh si pengarang, tetapi melalui hal-hal lain, Metode ini disebut juga Metode atau cara dramatik (Saad, 1967:123).

Ada beberapa cara yang ditempuh oleh pengarang guna melukiskan watak para tokoh ceritanya secara tak langsung, sebagaimana yang dinyatakan oleh Mido (1994:24-34) yaitu :

- a. *Melalui fisik*
- b. *Melalui mimik dan sikap tubuh*
- c. *Melalui ucapan-ucapan dan pikiran tokoh*
- d. *Melalui perbuatan*
- e. *Melalui dialog*
- f. *Melalui mimik dan lingkungan*
- g. *Melalui nama tokoh*
- h. *Melalui reaksi, ucapan dan pendapat tokoh lain.*

1.7 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut M. Atar Semi (2012:30-31) metode

deskriptif ialah metode yang dilakukan dengan cara menggambarkan data-data dalam bentuk kata-kata secara terurai ke dalam objek penelitian.

IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI TOKOH DAN PENOKOHAN NOVEL BERHENTI DI KAMU

2.1 TOKOH

Tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang didekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan

2.1.1 Identifikasi Tokoh

Dalam mengidentifikasi tokoh dalam cerita dalam novel ini penulis menggunakan 5 (lima) jenis tokoh yang dikemukakan oleh Burhan Nurgiyatoro 2015 yaitu

1. Tokoh utama dan tambahan
2. Tokoh protagonist dan antagonis
3. Tokoh statis dan berkembang
4. Tokoh netral dan tipikal.

2.1.2 Klasifikasi Tokoh

Di dalam cerita ini ada 16 jenis tokoh yang menempati dan mengisi perannya masing-masing diantaranya adalah:

1. Aura
2. Arkan
3. Arya
4. Rahayu
5. Rini
6. Ryan
7. Astri
8. Tania

9. Netta
10. Pedagang Ayam
11. Aiden
12. Jasmine
13. Dava
14. Haru
15. Ratih
16. Calista

Tokoh utama

Aura

Aura disebut tokoh utama yang mempunyai peran yang paling vital dalam cerita.

Tokoh tambahan

Rini

Rini adalah tokoh pelayan restoran sahabat Aura yang sudah lama bekerja di restoran.

Ryan

Ryan tokoh pelayan restoran juga sahabat Aura yang tidak terima Ketika Naman ya dibawa-bawa.

Astri

Astri adalah pelayan Restoran sahabat Aura yang ikut menyahut pembicaraan para pegawai restoran.

Tania

Tania yang oleh penulis digambarkan mempunyai sifat yang bisanya tersenyum namun terlihat kesal setelah berhadapan dengan pelanggan yang menyebalkan.

Netta

Netta adalah adik dari Arya namanya mulai diperkenalkan oleh penulis pada kutipan tokoh Arya.

Pedagang ayam

Pedagang ayam merupakan tokoh yang sangat senang menggoda Aura pada saat sedang tawar-menawar dengannya.

Aiden

Aiden adalah suami dari Netta dia juga sangat menyayangi Netta.

Jasmine

Jasmine merupakan bunda dari Arya dan Netta.

Dava

Dava adalah sahabat Arya. Mempunyai sifat humoris

Haru

Haru adalah sahabat terbaik Aura,

Ratih

Yang dimaksud dengan Ratih adalah Pelayan Restoran bersikap tegas berwibawa

Calista

Calista adalah calon tunangan Arya

Tokoh protagonis

Arkan

Adalah seorang tokoh penyelamat Aura awal kedatangannya dia ditugaskan oleh Dava sahabat Arya

Tokoh Antagonis

Arya

Arya adalah sosok pria yang pernah menjadi masa lalu dari Aura

Tokoh sederhana

Ryan

Ryan tokoh pelayan restoran juga sahabat Aura yang tidak terima Ketika Namanya dibawa-bawa

Astri

Astri adalah pelayan Restoran sahabat Aura yang ikut menyahut pembicaraan para pegawai restoran.

Pedagang ayam

Pedagang ayam merupakan tokoh yang sangat senang menggoda Aura pada saat sedang tawar-menawar dengannya.

Aiden

Aiden adalah suami dari Netta dia juga sangat menyayangi Netta.

Jasmine

Jasmine merupakan bunda dari Arya dan Netta.

Haru

Haru adalah sahabat terbaik Aura,

Calista

Calista adalah calon tunangan Arya memiliki sifat sabar walau ia tidak di sukai oleh netta adik dari Arya.

Tokoh bulat

Dava

Dava adalah tokoh yang memiliki dan diungkap berbagai kemungkinan, sisi kehidupannya, sisi kepribadian dan jati dirinya.

Tokoh statis

Rahayu

Di dalam novel ini Rahayu dihadirkan sebagai seorang Nenek yang perhatian namun jaii
Rahayu juga mempunyai sifat penggoda dan humoris

Tania

Tania yang oleh penulis digambarkan mempunyai sifat yang bisanya tersenyum namun
terlihat kesal setelah berhadapan dengan pelanggan yang menyebalkan

Tokoh berkembang

Di dalam cerita ada dua tokoh yang mengalami perkembangan yaitu tokoh Arkan dan
Netta yang mengisih dan menempati peran masing-masing

Tokoh tipikal

Pedagang ayam

Pedagang ayam merupakan tokoh yang sangat senang menggoda

Tokoh Netral

Arkan

Dalam cerita cerita ini tokoh yang hadir dan melengkapi juga dikagumi pembaca adalah
tokoh Arkan.

2.2 PENOKOHAN

Penokohan dan karekterisasi-karakterisasi pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan
watak-watak tertentu dalam sebuah cerita.

2.2.1 Identifikasi karakter

Dalam mengidentifikasi karakter dalam cerita ini penulis menggunakan dua Teknik
yaitu Teknik ekspositori dan Teknik dramatik

2.2.2 Klasifikasi karakter

Adapun sifat dan karakter para tokoh yang terdapat di dalam novel ini. Sebagaimana yang mengisi posisi dan perannya masing-masing diantaranya adalah:

1. **Aura**

Penurut, rajin, perhatian dan pemaarah

2. **Arkan**

Usil dan perhatian

3. **Arya**

Perhatian

4. **Rahayu**

Perhatian dan jahil

5. **Rini**

Perhatian, Humoris dan Tegas

6. **Ryan**

Humoris

7. **Astri**

Humoris

8. **Tania**

Humoris, pemaarah, curiga dan penasaran

9. **Netta**

Galak dan perhatian

10. **Pedagang Ayam**

Penggoda

11. **Aiden,**

Penyayang

12. **Jasmine**

Tegas

13. **Dava**

Humoris dan misterius

14. **Haru**

Usil

15. **Ratih**

Tegas

16. **Calista**

Penyabar

ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN NOVEL BERHENTI DI KAMU

Menganalisis fungsi, peran, serta unsur tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam novel *Berhenti di Kamu* Adapun penelitian yang peneliti ambil yang mengacu kepada tokoh dan penokohan

3.1 Analisis Tokoh

3.1.1. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang mempunyai peran yang paling vital dalam cerita.

3.1.2 Tokoh tambahan

5. Berbanding terbalik dengan tokoh utama yang dimaksud dengan tokoh tambahan (yang memang tambahan) adalah pemunculan tokoh-tokoh secara keseluruhan ceritanya lebih

sedikit, tidak dipentingkan dan kehadirannya hanya ada jika ada kaitannya dengan tokoh utama, secara langsung ataupun tidak langsung. Mengapa sampai dikatakan tokoh tambahan karena di dalam cerita ini ada sembilan tokoh yang mempunyai dialog lebih sedikit dan memenuhi kriteria menjadi tokoh tambahan yaitu, Rini, Ryan, Astri, Tania Netta, Pedagang ayam, Aiden, Haru, Ratih, Dava, Jasmine, dan Calista. yang masing-masing mengisih dan menempati perannya.

3.1.3 Protagonis

Tokoh protagonist adalah tokoh yang dikagumi yang salah satu jenisnya secara populer disebut hero-tokoh.

3.1.4 Antagonis

Menurut Nurgiyantoro (1994:179) terjadinya konflik di dalam sebuah cerita itu disebabkan oleh tokoh antagonis dan yang mengendalikan naik turunnya sebuah konflik itu ditentukan oleh tokoh Antagonis.

3.1.5 Sederhana

Tokoh sederhana, dalam bentuknya yang asli, adalah tokoh yang hanya memiliki kualitas pribadi tertentu, yang sifat wataknya tertentu saja.

3.1.6 Berbeda hal nya dengan tokoh sederhana, tokoh bulat adalah tokoh yang memiliki dan diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya,

3.1.7 Tokoh statis

adalah tokoh cerita yang secara esensial yang tidak mengalami perubahan dan atau perkembangan perwatakan sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Tokoh berkembang

Berbeda halnya dengan statis tokoh berkembang adalah tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan

3.1.8 Tokoh tipikal

Adalah yang hanya sedikit keadaan individualitasnya, dan lebih banyak ditonjolkan kualitas pekerjaan atau kebangsaannya

3.1.9 Tokoh netral

Adalah tokoh cerita yang bereksistensi demi cerita itu sendiri.

3.2 Analisis penokohan

1. Aura

mempunyai karakter penurut dan rajin

2 Arkan

Mempunyai karakter usil dan perhatian

1. Arya

Mempunyai sifat perhatian terlebih khusus kepada Aura Wanita masa lalunya.

Rahayu

Nenek dari Aura Mempunyai sifat perhatian dan jahil

Rini

Rini adalah tokoh pelayan restoran sahabat Aura yang sudah lama bekerja di restoran mempunyai sifat tegas perhatian dan humoris.

2. Ryan

Ryan tokoh pelayan restoran juga sahabat Aura yang tidak terima Ketika Namanya dibawa-bawa. Mempunyai sifat humoris

Astri

Astri adalah pelayan Restoran sahabat Aura

Tania

Yang oleh penulis digambarkan mempunyai sifat humoris, pemaarah, curiga dan penasaran.

Netta

Netta adalah adik dari Arya sikapnya biasa berubah menjadi ganas jika Arya selalu membawa Calista kerumahnya

Pedagang ayam

Pedagang ayam merupakan tokoh yang mempunyai sifat penggoda ini dapat dilihat dengan teknik cakapan dimana Aura pada saat sedang tawar-menawar dengannya

.

3. Aiden

Aiden adalah suami dari Netta dia juga sangat menyayangi Netta.

Jasmine

Jasmine merupakan bunda dari Arya dan Netta. Mempunyai sifat tegas
Ketegasannya

4. Haru

Haru adalah sahabat terbaik Aura mempunyai sifat usil

5. Ratih

Yang dimaksud dengan Ratih adalah Pelayan Restoran bersikap tegas dan menerapkan kedisiplinan untuk anggotanya.

6. Calista

Adalah calon tunangan Arya memiliki sifat sabar walau ia tidak di sukai oleh netta adik dari Arya.

IV SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil analisis jenis tokoh dan penokohan apa saja yang sudah dilakukan pada novel **Berhenti di Kamu** dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Novel ini menghadirkan 16 (enam belas) pribadi tokoh dengan sifat, karakter, sikap, tingkah laku, status dan fungsi mereka masing-masing..

3.2 SARAN

Penelitian terhadap Novel Berhenti di Kamu yang dilakukan dalam skripsi ini hanya ditujukan pada dua aspek saja yaitu tokoh dan penokohan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Wulan Sari, 2020, *Berhenti Di Kamu*, Bhuana Sastra, Jakarta.

SDestyawan Adi 2012, *Analisis Tokoh dan Penokohan positif karya Maria Silvi* https://repository.usd.ac.id/17865/2/121224094_full.pdf, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, UNIVERSITAS SANATA DHARMA, Yogyakarta.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: KAPS..

Hadani, H., dan Martini, M., 1994, *Penelitian Terapan*, BPK Gunung Mulia, Jakarta.

Hadari Nawawi, 2019. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Kamil, Sukron, 2009, *Teori Kritik Sastra Arab*, Rajagrafindo Persada, Banjarmasin.

Mido, Frans, 1994, *Cerita Rekaan dan Seluk Beluknya*, Nusa Indah, Flores.

Minderop, Albertine, 2005, *Metode Karakteristik telaah fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Moleong, Lexy, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Nurgiyanto, Burhan. 2015, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada University. Press, Yogyakarta.

Nyoman Kutha Ratna, 2015, *Teori Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Pustaka Cirebon Timur, Yogyakarta.

Sudaryono dan Iswandinata, 2014, *Analisis Tokoh dan Penokohan Sebelas Patrio Karya Andrea Hirata*, unja.ac.id/69/1/ARThttps://repository.22IKEL.pdf, Program Studi Sastra Indonesia, UNIVERSITAS JAMBI.

Sudjiman, Panuti, 1988, *Memahami Cerita Rekaan*, Pustaka Jaya, Yogyakarta.

Teeuw., A., 2017. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*, Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.

Ucha Riani Mukhlis, 2014, *Analisis Tokoh dan Penokohan Sepatu Dahlan, Khrisna Pabichara*, ucha.riani@yahoo.com,mukhlis@fkip.unsyiah.ac.id,Fakultas Ilmu Budaya Program Studi Bahasa dan Sastra, Samarinda.

Ummu Hanie, Hanan Al-Shaykh, 2012, *Hikayat Zahra*, unja.ac.id/69/1/ARThttps://repository.22IKEL.pdf, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Jurusan Program Studi Arab, Depok.

Yulinda Fatmawati, A Totok Priyadi, 2014, Parlindungan Nadeak, *Surat Kecil Untuk Tuhan Agnes Davonary*, [https:// www.neliti.com/publications/192788/tokoh-dan-penokohan-dalam-novel-surat-kecil-untuk-tuhan-karya-agnes-davonar](https://www.neliti.com/publications/192788/tokoh-dan-penokohan-dalam-novel-surat-kecil-untuk-tuhan-karya-agnes-davonar), Fkip Untan, Pontianak.